



## Dua Hari Operasi, 17 Pelajar Kedapatan Membolos

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta mulai kembali menggelar operasi penertiban pelajar. Dalam operasi ini, petugas menyoroti pelajar yang membolos saat jam pelajaran berlangsung.

Operasi penertiban ini sudah digelar sejak Senin (22/2). Kemarin, Dintib kembali menurunkan tim di sejumlah lokasi untuk memantau aktivitas para pelajar. Operasi ini digelar bersama personel Polresta Yogyakarta, petugas Dinas Pendidikan, dan Kantor Kesatuan Bangsa. Menurut Kepala Seksi Pembinaan Ketenteraman dan Ketertiban Dintib Kota Yogyakarta Murjoko, tim menyoroti menyoroti sejumlah tempat yang biasa menjadi tongkrongan para pelajar. "Ada warung internet, supermarket, dan warung makan yang sering digunakan untuk kumpul anak-anak pelajar," kata dia.

Total dalam dua hari ada 17 pelajar yang terjaring operasi karena kedapatan membolos. Sebanyak 14 siswa ketahuan membolos pada hari pertama. Kebanyakan malah bermain *game* di warung internet wilayah Kecamatan Kotagede dan Umbulharjo. Ada juga yang tengah mengobrol di warung makan atau pojok lapangan.

Sedangkan tiga lainnya, yang terjaring operasi kemarin, ditemukan membolos dan bermain di warung internet yang berada di Kecamatan Jetis. "Hasil operasi pada hari kedua memang tidak sebanyak operasi penertiban hari pertama. Mudah-mudahan *shock therapy* pada hari pertama mampu membuat pelajar tidak lagi membolos saat jam pelajaran," ujar Murjoko.

Pelajar yang kedapatan membolos ini kemudian mendapat pembinaan. Mereka juga diminta menulis surat pernyataan tidak akan lagi mengulangi perbuatannya. Surat pernyataan ini kemudian ditembus-

kan kepada pihak sekolah dan orang tua siswa. Murjoko mengatakan, langkah ini dilakukan agar pembinaan berlangsung beriringan. "Agar pembinaan berlanjut dan simultan dari keluarga, sekolah, dan kami yang di lapangan," kata dia.

Operasi pelajar ini sebenarnya merupakan kegiatan rutin Dintib Kota Yogyakarta. Berdasarkan data Dintib, sepanjang tahun lalu sedikitnya ada 34 pelajar yang terjaring operasi penertiban ini. Murjoko menegaskan, dinas akan semakin mengencangkan operasi pelajar ini setiap bulannya, minimal empat kali penertiban. Selain untuk memberikan peringatan agar pelajar bersikap tertib mengikuti proses belajar mengajar, kata dia, juga untuk mencegah terjadinya tawuran. "Kami akan lanjutkan kegiatan operasi pelajar ini hingga akhir bulan dan dilakukan secara rutin tiap bulan berikutnya dengan sasaran wilayah yang berbeda-beda," ujar dia. ■ antara ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			
3. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 12 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005